

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar responden berjumlah (73,3%) memiliki perilaku pemantauan mandiri yang berada dalam kategori rendah.
2. Sebagian responden berjumlah (40%) memiliki tingkat kepatuhan berobat yang berada dalam kategori rendah.
3. Sebagian besar responden berjumlah (63,3%) mengalami kekambuhan asam urat dengan kategori sering kambuh.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *self-monitoring* dengan kejadian kekambuhan asam urat (nilai $P = 0,015 < 0,05$). Semakin optimal pemantauan mandiri yang dilakukan pasien, maka akan semakin rendah frekuensi serangan gout akut yang dialami.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan berobat dengan kejadian kekambuhan asam urat (nilai $P = 0,031 < 0,05$). Kepatuhan dalam mengonsumsi obat penurun asam urat secara teratur menjadi penentu utama kestabilan kadar asam urat darah guna mencegah inflamasi sendi berulang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran aplikatif yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Telaga Dewa Pagar Dewa Bengkulu, Pihak puskesmas disarankan untuk membuat media edukasi yang lebih interaktif, seperti buku

harian kontrol asam urat berbasis cetak atau digital untuk membantu pasien mempertahankan perilaku *self-monitoring* yang sudah tinggi.

2. Bagi Penderita Asam Urat dan Keluarga, penderita diharapkan tidak menghentikan konsumsi obat secara sepihak meskipun rasa nyeri pada sendi telah mereda, serta tetap disiplin membatasi konsumsi makanan tinggi purin.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel lain yang belum terungkap, seperti pengaruh dukungan sosial keluarga, kualitas pelayanan kesehatan, atau faktor kecemasan terhadap tingkat kepatuhan dan kekambuhan pasien gout.

